

XPOS

Pembelian Lahan SMAN 7 Baubau, MRS Bantah Ikut Terlibat

HARIANTO - BAUBAU.XPOS.CO.ID

Aug 11, 2023 - 13:25



Ay "awalnya mereka pembelinya yang dua itu (MRS) sama (La),"

BAUBAU - Pada proses pembelian lahan SMAN 7 Baubau yang bernilai 4.9 Milyar dengan Luasan 21.680 M²;, nama MRS salah seorang anak Pimpinan Daerah diBaubau ikut disebut dalam pembuatan kompensasi.

Ahyar yang bertandatangan pada kompensasi sebagai pemilik lahan saat ditemui jurnalis media ini mengaku pembeli pertamanya didatangi oleh MRS dan LA.

**SURAT PERNYATAAN PENGALIHAN PENGUASAAN ATAS TANAH DISERTAI
DENGAN KOMPENSASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini masing-masing :

1. Nama : **LM. AHYAR**
Tempat/ Tanggal Lahir : Buton, 11 Desember 1969
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Pahlawan RT 02/ RW 06 Kelurahan Bukit Wolio Indah
Kecamatan Wolio Kota Baubau

Dalam surat pernyataan ini bertindak untuk dan atas nama diri sendiri selaku pihak yang menguasai sebidang tanah yang terletak di RT 03/ RW 05 (Belakang Kantor Lurah Kadolokatapi) Kecamatan Wolio Kota Baubau seluas ± 22.000 m² (Dua Puluh Dua Ribu Meter Persegi)
Dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Dengan Jalan
- Sebelah Timur : Dengan Kintal Wa Sima
- Sebelah Selatan : Dengan Kintal L. Poly
- Sebelah Barat : Dengan Kintal Mahazufa dan jalan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** atau Pihak yang mengalihkan penguasaan atas tanah

2. Nama : **MASIHU**
Tempat/ Tanggal Lahir : Baubau, 10 Desember 1968
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Lingkungan Gunung Sari RT 02/ RW 06 Kelurahan Kadolokatapi
Kecamatan Wolio Kota Baubau

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA** atau Pihak yang menerima penyerahan penguasaan atas tanah.

- a. **PIHAK PERTAMA** dengan ini mengalihkan segala hak dan kepentingannya atas tanah tersebut berupa sebidang tanah dan **PIHAK KEDUA** menerima pengalihan penguasaan bidang tanah tersebut beserta benda-benda yang berada di atasnya dengan cara memberikan Kompensasi Ganti Kerugian kepada **PIHAK PERTAMA**
- b. Pembayaran uang Kompensasi Ganti Kerugian untuk pengalihan segala hak dan kepentingan atas bidang tanah beserta benda-benda yang berada di atasnya sebagaimana tersebut pada butir (a) telah disepakati dan ditetapkan kedua belah pihak sebesar **Rp. 1.540.000.000,- (Satu Milyar Lima Ratus Empat Puluh Juta Rupiah)**. Jumlah uang tersebut telah diterima oleh **PIHAK PERTAMA**. Surat Pernyataan ini berlaku pula sebagaimana tanda bukti penerimaan (Kwitansi).
- c. **PIHAK PERTAMA** menjamin kepada **PIHAK KEDUA** bahwa:
 - Hanya pihaknya yang berhak, berwenang untuk melakukan pengalihan penguasaan atas bidang tanah tersebut .
 - Tanah tersebut tidak terkena sitaan atau tidak tersangkut dengan suatu perkara atau sengketa dengan pihak lain.
 - Tanah tersebut tidak dijaminkan dengan cara apapun juga kepada orang atau pihak lain.

"awalnya mereka pembelinya yang dua itu (MRS) sama (La),"ungkapnya.

Kedatangan pembeli ini sekaligus meminta kepada ahyar untuk bertandatangan dikompensasi.

"awalnya itu saya bikin kompensasi sama (Mrs), saya bilang manami uangnya, tidak ada uangnya baru saya mau kasih kau kompensasi. Lebih baik saya kasih masihu. Karena keluarga, saya serahkanmi kemasihu,"ujarnya.

Ahyar mengaku heran ketika disuruh untuk bertandatangan dalam surat kompensasi tanpa ada transaksi jual beli.

"masa pemerintah yang mau beli tapi dia (MRS) yang bawakan kompensasi, bisa kami tandatangan tapi harus sudah ada uangnya makanya kami tidak berani karena tidak ada uangnya,"jelasnya.

Ahyar kemudian menyerahkan kompensasi tersebut kepada orang yang dipercaya.

"setelah berikutnya Masihu datang, ya kami tandatangan karenakan masihu ini masih keluarga juga sekaligus saya percaya dia,"ujarnya.

Ahyar menambahkan jika dirinya dipanggil oleh pihak Aparat Penegak Hukum, ia siap untuk bersaksi membongkar kasus ini.

"kalau saya dipanggil saya bongkar semua, daripada saya dijebak untuk apa, lebih baik kita saling menjebak,"imbuhnya.

Sementara itu, MRS saat dikonfirmasi melalui Chatingan Whatsapp, Rabu (09/08/2023) terkait namanya disebut, ia mengaku tidak terlibat dalam pembelian lahan tersebut dan kata dia itu hanya sebagai isu untuk menggiring opini.

"la sy (saya) sempat baca di salah satu media bahwa sy (saya) sempat di bawa2 terkait permasalahan itu tetapi tidak menyebut nama. Dan tanggapan sy (saya) itu hanya sekedar isu yg (yang) coba di giring ke sy dan menggiring opini seolah sy terlibat langsung dalam hal itu. Tetapi selagi sy merasa tidak terlibat dalam hal itu sy cukup mnyimak sj dengan catatan selagi tidak menyebut nama. boleh mungkin di kroscek kmbli pak baik dari pihak yg mengeluarkan kompensasi ataupun pemilik lahan pertama yg di maksud . Karena sy tidak merasa lakukan hal itu apa lagi sampai bertemu dan meminta hal2 seperti yg di maksud dalam berita tsb,"tulisnya.

Saat ditanyakan harapannya dari pemberitaan ini, ia mengaku belum bisa mengeluarkan statemen karena khawatir akan menjadi isu liar.

"Sy blm bsa mngeluarkn stetmn lain trkait ini krna isu ini blm menyebut ini sial (insial) sy ataupun hal lain yg btul menjurus ke sy pribadi. Itulah kenapa sy blm mngeluarkan pendapat di media karena takutnya sy di anggap memang merasa terlibat dalam masalah ini dan makin liar kabar ini berkembang,"lanjutnya.

"la pak terima kasih.. klwpun stetmen sy di muat sy berharap sesuai dengan apa yg sy sampaikan bang. ??????????????",tambahnya.

Saat media ini menelusuri jejak berita baik di media elektronik dan media online terkait tulisan pemberitaan yang melibatkan namanya (sesuai isi chatnya), belum ada satupun media yang memberitakan dirinya (MRS).

Diketahui, MRS adalah salah seorang anak pimpinan daerah di Kota Baubau peridoe 2018 - 2023.

Dari penelusuran media ini dilapangan pada Selasa (08/08), lahan yang telah dibeli oleh pemerintah Kota untuk pembangunan SMAN 7 Baubau terletak di kelurahan Kadolokatapi Kecamatan Wolio.

Lahan ini berdampingan langsung dengan Lokasi Gardu Induk (GI) PLTMG Baubau, dengan kemiringan lahan kurang lebih 150 derajat. Saat ini juga Lahan tersebut digarap dijadikan Galian C.

Sebelumnya, Kepala Bidang Pertanahan, Samsul Said saat ditemui diruangannya (jumat, 21/07) mengatakan jika pihaknya ditawarkan dengan harga 5 milyar lebih.

"inikan harganya lima (5) milyar lebih, tapi kami tawar hingga dapat empat koma sembilan (4.9 Milyar),"ungkapnya.

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TERUTANG
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TAHUN 2022

PERKOTAA

LETAK OBJEK PAJAK
KOTA BAUBAU

NAMA DAN ALAMAT WAJIB PAJAK
WAJDE BINA
JL. PAHLAWAN
RT. RW.
KADOLOKATAPI
KOTA BAU-BAU
NPWP :

LUAS (M2)	KELAS	NJOP PER M2 (Rp)	TOTAL NJOP (Rp)
5.000	083	36.000	180.000.000

NJOP = 36.000 / M2

DAN BANGUNAN YANG HARUS DIBAYAR (Rp)
DELAPAN PULUH RIBU RUPIAH 180.000

TEMPO : 30 SEP 2022
BAYARAN :
LTRA. PT. POS INDONESIA

BAUBAU, 08 SEP 2022
KEPALA BADAN
BAPE

Berbeda dengan Pihak ahli waris saat dikonfirmasi oleh media ini pihaknya hanya menerima 1,5 milyar.

"kami hanya terima satu koma lima milyar (1,5 M) itupun dipotong juga seratus (100.000.000) jadi kami hanya satu milyar empat ratus juta (1,4 M)", ungkap pemilik lahan, Wn.

Saat ditanya sejak kapan penerimaan uangnya, WN mengaku dibayarkan pada bulan Januari.

"dibayarkan itu bulan Januari tahun ini (2023)",

WN juga mengaku tidak pernah bertandatangani baik dikompensasi dan kwintasi.

"kami itu tahu terima saja tidak tahu apa-apa"ungkapnya.

Jika pemilik lahan hanya menerima 1,5 Milyar, Lalu kemanakah 3,4 Milyar???